

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

Rizki Listyono Putro^{1*}, M.Toha Ainun Najib²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No. 10
Ronowijayan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo, 63471, Indonesia

²Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jl. Puspita
Jaya Krajan Pintu Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo, 63492, Indonesia

*E-mail: rizkylistyono@gmail.com

Submit: 25 September 2023

Revisi : 25 Oktober 2023

Disetujui: 31 Oktober 2023

ABSTRAK

Dana BOS yaitu program pemerintah yang membantu sekolah di seluruh Indonesia, bantuan ini didistribusikan berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar. Sekolah dalam mengajukan dana BOS harus membuat rancangan perencanaan yang dimasukkan ke dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran kas di Sekolah Dasar berfungsi dengan baik serta sesuai dengan petunjuk teknis BOS. Subjek penelitian dalam studi ini yaitu Sekolah Dasar Negeri Singkil, yang terletak di kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah adalah sumber data penelitian. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji validitas dan keabsahan data dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan perencanaan RKAS sesuai dengan persyaratan petunjuk teknis BOS Kemendikbud. Bendahara, guru, dan komite sekolah dilibatkan dalam proses perencanaan RKAS. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS diperlukan penambahan sumber daya manusia (SDM), hal ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik. Untuk menghindari kecurangan maka subunit pengendalian internal harus dibuat, serta fungsi akuntansi dan fungsi keuangan perlu dipisahkan.

Kata Kunci : bantuan operasional sekolah, sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

BOS funds are a government program that helps schools throughout Indonesia. These funds are awarded based on the number of students enrolled. When applying for BOS funds, schools must create a planning plan which is included in the School Activity Plan and Budget (RKAS). This research aims to determine whether the accounting information system used to manage cash disbursements in elementary schools functions well and in accordance with BOS technical instructions. The research subject in this study is the Singkil State Elementary School, which is located in Balong sub-district, Ponorogo district. The principal, treasurer, teachers, and school committee are sources of research data. This research applies a qualitative descriptive method. Data was collected by means of interviews, observation and documentation. The source triangulation technique is used to test the validity and validity of the data in the research. The research results show that the school has implemented RKAS planning in accordance with the requirements of the Ministry of Education and Culture's BOS technical instructions. treasurers, teachers and school committees are involved in the RKAS planning process. Implementing BOS fund management requires additional human resources (HR), this aims to produce better results. To avoid fraud, an internal control subunit must be created, and the accounting function and financial function need to be separated.

Keywords: school operational assistance funds, ,accounting information system

DOI:

PENDAHULUAN

Anggaran untuk menempuh pendidikan merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan, karena biaya pendidikan inilah yang akan digunakan untuk membiayai seluruh operasional pendidikan berjalan lancar. Salah satu persoalan utama dalam anggaran pendidikan yaitu bagaimana memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana sekolah. Terutama warga yang kurang mampu memperjuangkan hak mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak pada jenjang SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) serta SMA (Sekolah Menengah Atas). Pemerintah mencangkan program wajib belajar selama 9 tahun kepada seluruh warga negara Indonesia untuk mencapai pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia yang tidak terpusat hanya di pulau Jawa. Program ini mewajibkan pemerintah untuk memberikan layanan pendidikan kepada seluruh siswa yang berusia 7 hingga 15 tahun. Tujuan ini agar tercapai, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada sekolah-sekolah yang terdaftar.

Menurut Ghozali (2016) Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah jumlah uang pemerintah yang dialokasikan untuk pendidikan yang digunakan untuk tujuan pendidikan. Dalam manajemen pembiayaan, membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) adalah alat yang sangat penting. Tujuan umum dana BOS adalah untuk membayar biaya operasional dan non personalia sekolah, meringankan biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat, dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah (Permendikbud, 2016). Pemberian dana BOS dibagi dalam dua tahap setiap tahunnya. Menurut Mulyono (2015), tujuan utama pengelolaan dana pendidikan, khususnya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), adalah menjamin bahwa dana yang tersedia digunakan untuk aktivitas sehari-hari sekolah dan bahwa dana yang lebih besar dapat diinvestasikan kembali, menjaga bahwa peraturan dan prosedur yang berlaku untuk penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran uang diketahui dan dipatuhi.

Sekolah dalam menerima bantuan operasional sekolah maka memerlukan suatu sistem yang tepat. Adanya sistem diharapkan mampu mengontrol dan mengevaluasi jalannya program sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Romney & Steinbart (2015) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan fakta dilapangan maka perlu adanya suatu sistem yang digunakan, yaitu sistem informasi akuntansi (sia). Krismiaji (2015) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan para pembuat keputusan. Menurut Ardana & Lukman (2016) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan non-keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Data non-keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan adalah data yang diperlukan atau terkait dengan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi diperlukan untuk membantu proses pengelolaan keuangan sekolah, dengan adanya sistem diharapkan pertanggung jawaban penggunaan anggaran akan lebih akuntabel.

Meninjau dari penelitian terdahulu oleh Tonny (2021) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengeluaran dan Penerimaan Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana, Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah sudah sesuai. Dengan bantuan sistem pengendalian internal, yang terdiri dari pengendalian luar, pengendalian administrasi, pengendalian operasional, pengendalian dokumen, dan

pengendalian keamanan, sistem ini dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan serta mencatat kesalahan sehingga dapat diperbaiki. Penelitian oleh Dewi (2020) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada SDN 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti membandingkan teori dan praktik sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menurut PSAK 45, serta menyusun bagan alir penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS), dan juga menganalisa sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 012 Tanjung Gadai menurut PSAK 45. Selanjutnya penelitian dari Rosdiana et al., (2021) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah. Penelitian ini difokuskan pada dana BOS di SD Negeri Cigalasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi sistem informasi berjalan dengan baik, seperti yang ditunjukkan oleh laporan dan bukti transaksi. Selain itu, akuntansi sistem informasi sesuai dengan standar teknis BOS yang berlaku. Sistem informasi akuntansi merupakan elemen penting agar arus dan laporan keuangan dapat dipantau dan dievaluasi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi akan terlihat penggunaan pos-pos keuangan, dan dapat mengevaluasi kelebihan dan kelemahannya. Hasil dari informasi keuangan yang didapat, akan dijadikan pertimbangan untuk membuat keputusan dimasa depan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) menjelaskan tentang penerapan sistem informasi akuntansi yang diharapkan dapat mengumpulkan, mencatat, dan mengklasifikasikan data dari transaksi laporan keuangan yang kemudian diolah menjadi informasi. Laporan keuangan adalah uraian sistematis tentang kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Untuk kepentingan umum, tujuan umum dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Informasi ini dapat membantu pengguna membuat keputusan ekonomis. Maftukhin (2020) menjelaskan laporan keuangan adalah hal penting yang harus diketahui oleh calon pengusaha yang ingin memulai bisnis mereka sendiri. Harahap (2015) menjabarkan analisis laporan keuangan adalah proses menguraikan bagian-bagian laporan keuangan menjadi kumpulan informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang signifikan antara data kuantitatif dan nonkuantitatif. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam, yang sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan untuk meninjau penerimaan dan pengeluaran kas. Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa pengeluaran uang secara tunai yang menghasilkan peningkatan aset kas perusahaan disebut penerimaan kas.

Melalui sistem informasi akuntansi mampu menyusun laporan keuangan untuk dipertanggungjawabkan kepada *stakeholder* yang terlibat. *Stakeholder* yang terlibat seperti pemerintah pusat, Kementerian Pendidikan, dan Dinas Pendidikan Wilayah serta pihak-pihak yang berkepentingan akan menggunakan laporan pengelolaan dana BOS untuk pengambilan keputusan. Seringkali terjadi perbedaan pendapat antara stakeholder yang ada di lingkungan sekolah, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Krisnayanti et al., (2015) tentang transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar pada tahun 2013. Sekolah satu dengan lainnya pasti mempunyai sistem informasi akuntansi untuk mengatur arus keuangan, seperti untuk melakukan kegiatan pengeluaran di mana sekolah harus mencatat pengeluaran tersebut. Karena transaksi yang dilakukan lebih banyak dan lebih kompleks seiring dengan ukuran sekolah, sistem yang dapat membantu mengelola transaksi tersebut diperlukan. Analisis penerapan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengevaluasi seberapa efektif sistem informasi akuntansi terhadap proses penerimaan dan pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri Singkil Kecamatan Balong kabupaten Ponorogo dengan mempertimbangkan teori dasar yang relevan.

Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan jaminan yang memadai tentang keamanan sekolah, keandalan, dan keakuratan data yang dihasilkannya.

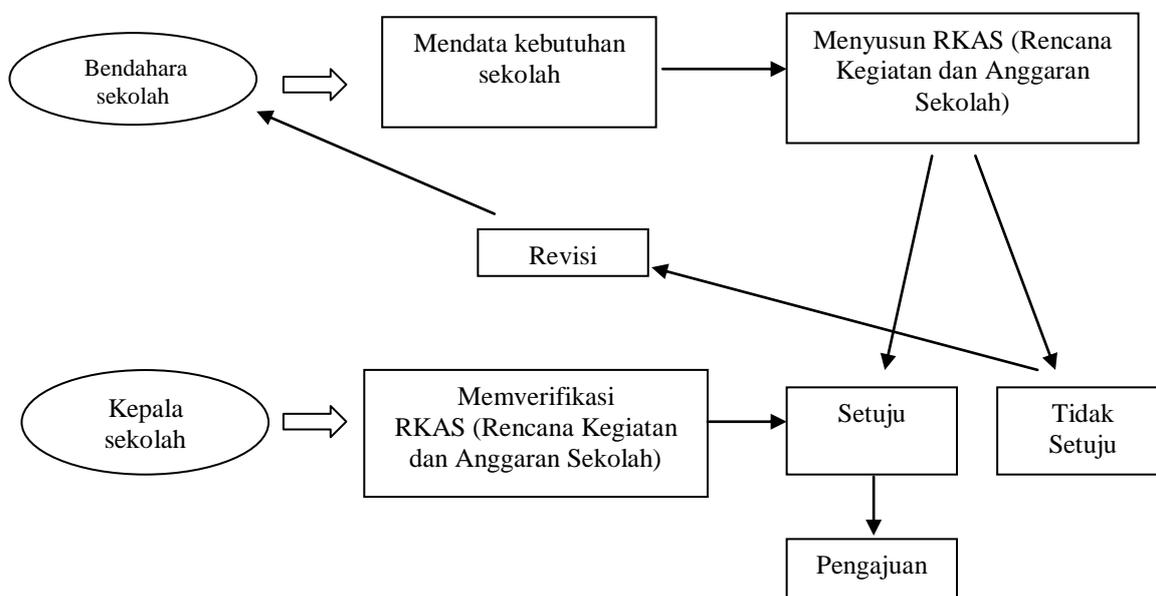
METODE PENELITIAN

Objek penelitian yaitu studi kasus di SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut karena SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo sudah menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Peneliti menggunakan metode kualitatif. Melengkapi informasi data untuk diolah peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui penelitian langsung di lapangan dan wawancara dengan manajemen sekolah yang terlibat dalam pembuatan dan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, antara lain kepala sekolah, bendahara, guru, komite sekolah, serta anggota masyarakat. Data sekunder penelitian dari dokumen yang ada di sekolah, antara lain RKAS dan laporan pertanggung jawaban. Informasi data untuk melengkapi hasil pembahasan penelitian yaitu dari perpustakaan, media masa dan internet yang sesuai topik yang dikaji. Tujuan penelitian untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk penggunaan dana bantuan operasional sekolah berjalan dengan baik di SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Anggaran Bantuan Operasional Sekola (BOS)

SDN Singkil beralamat jalan Brawijaya, Krajan, Singkil, Kec. Balong, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur kode pos 63461. Ditinjau dari observasi lapangan maka sekolah ini membutuhkan perbaikan fasilitas dan prasarana untuk memenuhi standar pelayanan pendidikan, antara lain melengkapi fasilitas perpustakaan, fasilitas olahraga, kegiatan penerimaan siswa baru, pembelian alat tulis sekolah, honorarium guru honorer, dan sanitasi sekolah. Perbaikan fasilitas tersebut jika dibebankan ke sekolah, maka akan memberatkan pihak guru dan wali murid. Sehingga perlu memanfaatkan program pengajuan dana bantuan operasional sekolah (BOS) tahun anggaran 2023. Berdasarkan wawancara dari kepala sekolah, menjelaskan bahwa pemanfaatan dana bos SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo berdasarkan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Kepala sekolah membentuk komite untuk mengelola program BOS. Komite ini dibentuk secara musyawarah dan terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Alur penyusunan RKAS di SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo sebagai berikut ;

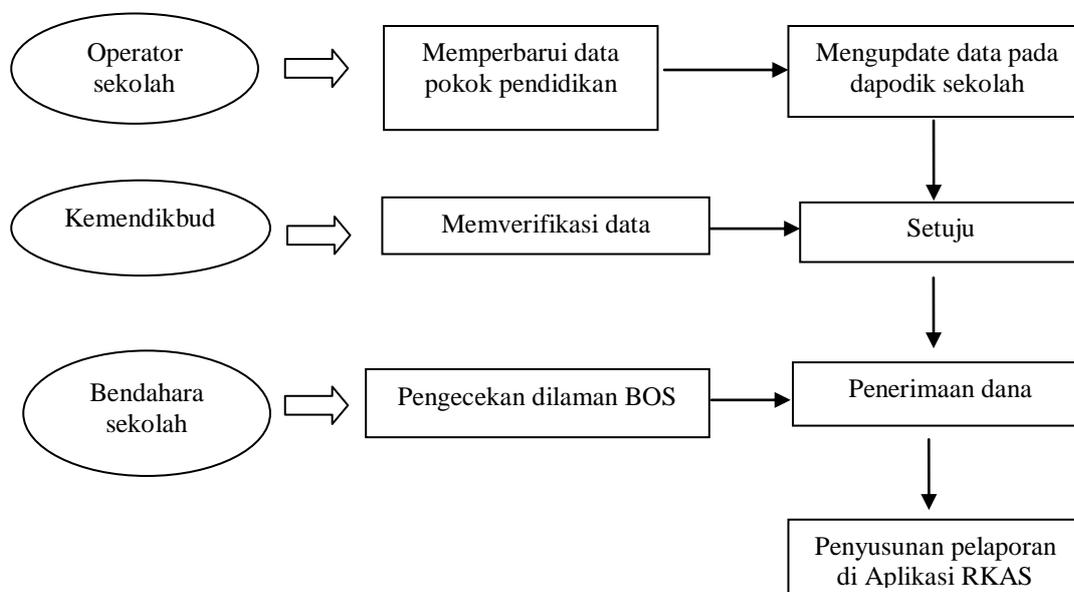


Gambar 1. Flowchart Pengelolaan Anggaran Bantuan Operasional

1. Bendahara mencatat data kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang akan dimasukkan pada anggaran, antara lain fasilitas perpustakaan, fasilitas olahraga, kegiatan penerimaan siswa baru, pembelian alat tulis sekolah, honorarium guru honorer, dan sanitasi sekolah.
2. Selanjutnya menyusun anggaran dalam bentuk manual untuk *diinput* pada RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah).
3. RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang telah dibuat oleh bendahara selanjutnya akan diserahkan kepada kepala sekolah untuk disetujui dan dikembalikan kepada bendahara untuk diinventarisasi.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah, bendahara dan tim BOS, peneliti menemukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan sekolah terkait penerimaan dana BOS sebagai berikut



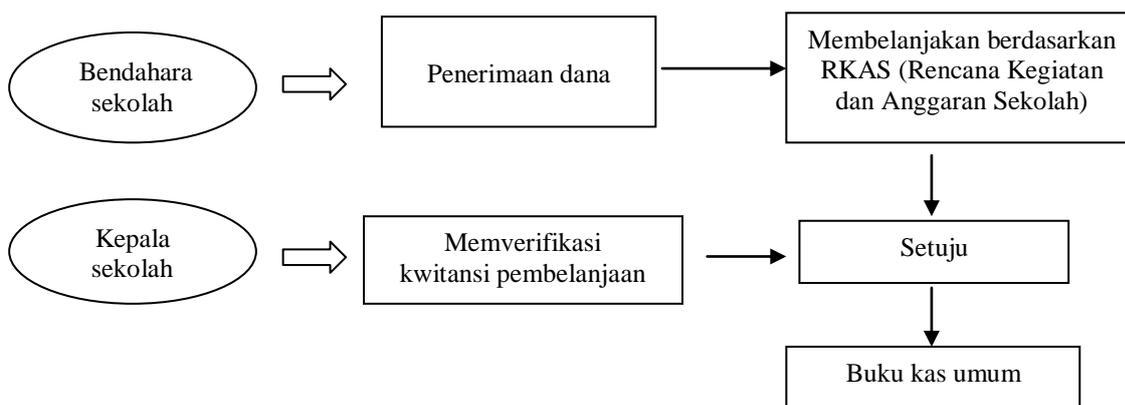
Gambar 2. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

1. Operator sekolah wajib memperbarui data pokok pendidikan pada sistem yang disediakan kemendikbud, antara lain formulir siswa dan formulir guru. Meninjau kebenaran tentang data yang terdapat pada dapodik sesuai dengan keadaan sekolah.
2. Kemendikbud menarik data sekolah melalui dapodik dan diteruskan ke laman BOS Salur agar bisa ditentukan jumlah dana yang akan diperoleh sekolah-sekolah yang menerima Dana BOS. Jika jumlah dana sudah didapat akan langsung diinfokan keseluruh kepala sekolah untuk diteruskan dan dibuat RKAS.
3. Penyaluran pertahap akan diinfokan di laman BOS salur kapan penyaluran dana akan cair ke rekening sekolah masing-masing.

4. Bendahara sekolah akan melakukan pengecekan dilaman BOS Salur dan selanjutnya jika dana diterima akan membuat pelaporan tiap tahapan di Aplikasi RKAS serta Meninjau jumlah dana yang diterima dicocokkan dengan data siswa.
5. Mempublikasikan jumlah dana yang didapat dan rancangan pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah disusun menjadi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) di papan pengumuman sekolah yang harus ditandatangani oleh kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah.
6. Memberitahukan kepada wali murid terkait rencana kegiatan penerimaan dan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
7. Menyusun serta menandatangani formulir registrasi penutupan kas dan berita acara pemeriksaan kas, hal ini untuk laporan pertanggung jawaban dana Bantuan Operasional Sekolah.
8. Menyusun pelaporan realisasi pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berjangka waktu triwulan untuk memonitoring pertanggung jawaban penggunaan dana dan realisasi perkemabangan proyeknya, selanjutny dimasukkan kedalam sistem online melalui website resmi Kemdikbud
9. Membuat laporan tahunan yang merupakan komplikasi dari laporan pengguna Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tiap triwulan untuk diserahkan kepada SKPD pendidikan kabupaten/kota paling lambat januari tahun berikutnya
10. Melakukan pembukuan secara tertib yaitu buku kas umum, buku pembantu kas tunai. Dilengkapi dengan penandatanganan berupa surat pernyataan yang menyatakan pertanggung jawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) digunakan berdasarkan ketentuannya.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Dana Bantuan Operaional Sekolah (BOS)

Hasil wawancara dan observasi lapangan berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, menjabarkan bahwa pada setiap pengeluaran kas BOS yang diterima SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo wajib dicatat di SPJ. Hal tersebut dilakukan untuk bukti-bukti pertanggungjawaban penggunaan dana BOS, serta disesuaikan dengan RKAS dan petunjuk penggunaan dana BOS. Menurut wawancara tentang pembelanjaan, pembelian barang harus sesuai dengan anggaran. Tahapan penerapan untuk pengeluaran kas dana BOS sebagai berikut:



Gambar 3. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

1. Bendahara menerima dana yang sudah dicairkan bersama dengan kepala sekolah.
2. Dana tersebut dibelanjakan sesuai dengan RKAS yang sudah dibuat dan menerima kwitansi yang belum ditanda tangan oleh kepala sekolah.
3. Kepala sekolah mengecek kwitansi yang diberikan oleh bendahara yang selanjutnya ditanda tangani.
4. Kwitansi yang sudah ditanda tangan selanjutnya diinput oleh bendahara BOS kedalam RKAS agar tercatat dalam buku kas umum.

Rincian penggunaan pengeluaran kas pada dana BOS di SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo sebagai berikut ;

1. Pengembangan Perpustakaan
 - a. Bagian staff tata usaha membuat daftar permintaan barang yang akan dipesan berupa buku pelajaran/penunjang pelajaran/buku koleksi perpustakaan untuk menambah rasio buku atau mengganti buku yang rusak
 - b. Bagian administrasi membuat laporan pemesanan barang yang dibagi menjadi tiga rangkap yang akan dibagikan kepada kepala sekolah, bendahara, dan pemasok.
 - c. Bendahara akan melakukan transaksi yang telah disetujui oleh kepala sekolah
2. Fasilitas olahraga
 - a. Bagian staff tata usaha membuat daftar permintaan barang yang akan dipesan berupa bola voli, bola sepakbola, raket tenis meja, dan raket bulu tangkis.
 - b. Bagian administrasi akan membuat laporan pemesanan barang yang dibagi menjadi tiga rangkap yang akan dibagikan kepada kepala sekolah, bendahara, dan pemasok.
 - c. Bendahara akan melakan transaksi yang telah disetujui oleh kepala sekolah
3. Penerimaan Peserta Didik Baru
 - a. Bagian staff tata usaha mengajukan kepada wakil kepala sekolah untuk biaya penggandaan formulir pendaftaran, administrasi pendaftaran, publikasi/pengumuman PPDB, kegiatan pengenalan lingkungan sekolah dan konsumsi penyelenggaraan kegiatan dan transportasi, dibayar secara tunai.
 - b. Wakil kepala sekolah akan melapor ke bendahara untuk pembayaran secara tunai
 - c. Bendahara akan melakukan transaksi pembayaran secara tunai yang disertai dengan bukti kwintansi.
4. Pembelian alat tulis sekolah
 - a. Bagian staff tata usaha mengajukan kepada wakil kepala sekolah untuk pembelian atk secara tunai
 - b. Wakil kepala sekolah akan melapor ke bendahara untuk pembelian barang secara tunai
 - b. Bendahara akan melakukan transaksi pembelian barang seara tunai yang
 - c. disertai dengan bukti kwintansi
5. Honorarium guru honorer
 - a. Bagian administrasi sekolah membuat formulir tanda terima gaji guru dan karyawan
 - b. Formulir ditanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara
 - b. Penyerahan gaji kepada guru dan karyawan
6. Sanitasi sekolah
 - a. Bagian staff tata usaha membuat laporan terkait pembayaran biaya-biaya kegiatan sekolah yang di ajukan kepada kepala sekolah berupa sarana pembuangan sampah, sarana air bersih dan pembuatan jamban.

- b. Kepala sekolah menyetujui dan menandatangani laporan
- c. Bendahara akan membuat laporan atas pembayaran biaya-biaya kegiatan sekolah atas pertanggung jawaban dari laporan keuangan sekolah.

Pelaporan Pertanggungjawaban dana BOS SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo

Proses penerimaan dan pengeluaran anggaran dana BOS di SDN Singkil sudah sesuai prosedur. Temuan di lapangan permasalahan secara teknis yaitu jarak antara bank dan lingkungan sekolah cukup jauh, bendahara sekolah juga merupakan guru kelas yang memiliki kewajiban untuk mengajar maka akan sedikit terganggu karena pengambilan dana memakan waktu pada saat pembelajaran efektif berlangsung. Dalam hal pertanggung jawaban menyusun surat Pertanggung Jawaban (SPJ), merupakan suatu dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan produk yang dihasilkan dalam penggunaan dana BOS, tersedia dan dapat dipertanggungjawabkan, menunjukkan bahwa telah memenuhi syarat pada Petunjuk Teknis penggunaan dana BOS selama proses pengeluaran. Namun, dalam situasi seperti ini, tugas-tugas seharusnya dipisahkan, seperti fungsi akuntansi dan keuangan dipisahkan satu sama lain. untuk memastikan bahwa pengelolaan dana BOS diawasi dan dapat dilihat. Berikut pelaporan pertanggungjawaban dana bos:

1. Bendahara menerima bukti penerimaan dan pengeluaran dana dari instansi lain.
2. Pelaporan dibuat oleh bendahara dengan memasukkan bukti transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran kas ke RKAS, menghitung saldo, dan kemudian mencetak.
3. Bendahara menyerahkan buku kas umum kepada kepala sekolah untuk ditandatangani.
4. Selanjutnya, buka kas umum ditandatangani dan diarsip oleh kepala sekolah, yang kemudian diserahkan kepada bendahara.
5. Selanjutnya, bendahara mengarsipkan buku kas umum yang telah ditanda tangan oleh kepala sekolah untuk tujuan pemeriksaan dari tim manajemen dana BOS.

KESIMPULAN

Pengelolaan dana BOS yang diterapkan di SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo dikelola sesuai dengan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang telah dibuat dengan menerapkan prinsip skala prioritas. Kepala sekolah membentuk komite untuk mengelola program BOS. Komite ini dibentuk secara musyawarah dan terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) yaitu operator sekolah memperbarui data pokok pendidikan, selanjutnya kemendikbud memverifikasi data. Selanjutnya bendahara sekolah melakukan pengecekan dilaman BOS untuk menyusun pelaporan pada aplikasi RKAS. Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) yaitu bendahara sekolah menerima dana BOS akan membelanjakan berdasarkan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) melalui persetujuan kepala sekolah dengan memverifikasi kwitansi pembelanjaan yang akan dicatat buku kas umum. Terkait pelaporan pertanggungjawaban dana BOS SDN Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo yaitu bendahara sekolah memasukkan bukti transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran kas ke RKAS, Selanjutnya, buka kas umum ditandatangani dan diarsip oleh kepala sekolah untuk tujuan pemeriksaan dari tim manajemen dana BOS. Sehingga tersedianya informasi yang akurat dan memadai sebagai alat pengendalian internal dalam pelaporannya.

SARAN

Guru lebih aktif pada saat penyusunan RKAS berdasarkan kegiatan pembelajaran di sekolah, yang memungkinkan mereka untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS diperlukan penambahan sumber daya manusia (SDM), hal ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik. Untuk menghindari kecurangan maka subunit pengendalian internal harus dibuat, serta fungsi akuntansi dan fungsi keuangan perlu dipisahkan. Diharapkan untuk penelitian berikutnya, analisis dilaksanakan pada jangkauan yang lebih luas yaitu lingkup kabupaten atau kota. Sehingga dapat menemukan metode yang berbeda-beda untuk menilai penggunaan dan pengelolaan dana BOS secara lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- Dewi, R. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada SDN 02 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti)* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203><http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Ghozali. (2016). *Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah*. Penerbit Erlangga.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan. In *Standar Akuntansi Keuangan (Revisi)*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Krismiaji. (2015). *Sistem informasi akuntansi (edisi keempat)*. UPP-STIM YKPN.
- Krisnayanti, I. A. P. A., Haris, I. A., & Artana, M. (2015). Analisis Persepsi Stakeholder Internal Dan Eksternal Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiksha*, 4(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/4520>
- Maftukhin. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi Terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan. *Syntax Idea*, 2(Maret), 46–50.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyono. (2015). *Tujuan Pengelolaan BOS*. Penerbit Rineka Cipta.
- Permendikbud. (2016). Standar Kompetensi Lulusan No. 20 Tahun 2016. *Kemendikbud*, 3(2), 13–22.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Rosdiana, R., Kartini, T., & Nurmilah, R. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 185–193. <http://repository.ukwk.ac.id/handle/123456789/542>
- Tonny, M. A. (2021). Nusantara Hasana Journal. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 65–71.